

BAB III

OBJEK PENELITIAN

A. Pelaku Tindak Pidana Pembunuhan Berencana

1. Pelaku Pertama

Nama	S
Tempat, Tanggal Lahir	Bekasi, 25 April 1992
Usia	26 Tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Tempat Tinggal	Kp. Gebang Malang RT.01/02 Ds. Sirnajaya Kec. Serang Baru Kab. Bekasi - Jawa Barat
Agama	Islam
Pekerjaan	Buruh Harian Lepas
Pendidikan	SD (Kelas IV)
Hubungan Dengan Korban	Suami

Tabel 3.1 Pelaku Tindak Pidana Pembunuhan Berencana.

2. Pelaku Kedua

Nama	M
Tempat, Tanggal Lahir	Bekasi, 21 Oktober 1986
Usia	32 Tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Kewarganegaraan	Indonesia
Tempat Tinggal	Kp. Gebang Malang RT.01/01 Ds. Sirnajaya Kec. Serang Baru Kab. Bekasi - Jawa Barat
Agama	Islam
Pekerjaan	Buruh Harian Lepas
Pendidikan	SD (Kelas IV)
Hubungan Dengan Korban	Teman Suami

Tabel 3.2 Pelaku Tindak Pidana Pembunuhan Berencana.

B. Motif Pelaku Dalam Melakukan Tindak Pidana Pembunuhan Berencana.

Motif adalah sebuah dorongan untuk seseorang dalam melakukan suatu perbuatan. Dalam kasus pembunuhan ini, motif yang didasari oleh pelaku untuk

melakukan suatu tindak pidana pembunuhan berencana adalah karena terpidana S (Suami Korban) sering bertengkar dengan korban (N) selaku istri terkait permasalahan rumah tangganya. Diawali dengan sekitar bulan Januari 2019 terpidana S sering curhat kepada terpidana M selaku teman terkait permasalahan rumah tangganya dengan korban N. S dan N sering bertengkar karena terpidana S menduga istrinya N berselingkuh dan dalam pertengkaran tersebut Korban N sering menghina terpidana S beserta ibunya hal tersebut membuat terpidana S sakit hati ditambah terpidana S diusir dari rumah sehingga terpidana S dan Korban N pisah rumah selama sebulan terakhir sebelum peristiwa pembunuhan.

Terpidana S sebagai suami menyuruh terpidana M selaku teman untuk melakukan pembunuhan terhadap N sang istri dengan imbalan sebesar Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) dan sepeda motor korban. Terpidana M menuruti kemauan terpidana S untuk menghabisi nyawa korban N, pada saat di TKP terpidana M bertanya terlebih dahulu pada terpidana S bagaimana cara membunuh korban N lalu terpidana S mengatakan mencekik korban atau membekap korban menggunakan bantal, dan terpidana M pun memilih untuk membekap korban yang sedang tertidur dengan menggunakan bantal. Dalam hal ini kedua pelaku pembunuhan berencana memiliki motif sebagai berikut,

1. Terpidana M selaku teman yang mau untuk turut serta dalam melakukan tindak pidana pembunuhan berencana ini karena imbalan yang ditawarkan terpidana S selaku suami korban berupa uang sebesar Rp. 100.000,- (seratus ribu rupiah) dan sepeda motor korban.

2. Terpidana S selaku suami korban yang membunuh istrinya sendiri karena cemburu, marah dan sakit hati karena menduga istrinya berselingkuh, terpidana diusir dari rumah dan pada saat pertengkaran terjadi istrinya sering menghina korban beserta ibunya.

